

**STRATEGI ORGANISASI GERAKAN PEMUDA ANSOR
DALAM PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH PADA
GENERASI MUDA DESA PECANGAKAN
KECAMATAN COMAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

MOH. NAILUL FAHMI
NIM. 2119071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI ORGANISASI GERAKAN PEMUDA ANSOR
DALAM PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH PADA
GENERASI MUDA DESA PECANGAKAN
KECAMATAN COMAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

MOH. NAILUL FAHMI
NIM. 2119071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Nailul Fahmi

Nim : 2119071

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“STRATEGI ORGANISASI GP ANSOR DALAM PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH PADA GENERASI MUDA DI DESA PECANGAKAN KECAMATAN COMAL”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebnar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 November 2023

Yang menyatakan



MOH. NAILUL FAHMI

NIM. 2119071

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

Nambang Sari RT/RW 003/002 Desa Kendalrejo
Kec. Petarukan Kab. Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri . Moh. Nailul Fahmi

Yth. Dekan FTIK
UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PAI
di-Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Moh. Nailul Fahmi**
NIM : **2119071**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **STRATEGI ORGANISASI GP ANSOR DALAM
PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH PADA
GENERASI MUDA DI DESA PECANGAKAN
KECAMATAN COMAL**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota prmbimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 11 November 2023

Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19860622 201801 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Moh. Nailul Fahmi
Nim : 2119071
Judul : STRATEGI ORGANISASI GP ANSOR DALAM
PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH PADA
GENERASI MUDA DI DESA PECANGAKAN
KECAMATAN COMAL

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M. Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001

Penguji II

Arditya Prayogi, M. Hum.
NIP. 198709182 002012 1 011

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonesia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	Be
3.	ت	ta'	T	Te
4.	ث	sa'	š	Es dengan titik di atas

5.	ج	jim	J	Je
6.	ح	ha'	h	Ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
8.	د	Dal	D	De
9.	ذ	zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	Er
11.	ز	Zai	Z	Zet
12.	س	Sin	S	Es
13.	ش	syin	Sy	Es dan Yr
14.	ص	sad	ṣ	Es dengan titik di bawah
15.	ض	dad	ḍ	De dengan titik di bawah
16.	ط	ta'	ṭ	Te dengan titik di bawah
17.	ظ	za'	ẓ	Zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	'	Apostrof terbalik

19.	غ	gain	G	Ge
20.	ف	fa'	F	Ef
21.	ق	qaf	Q	Qi
22.	ك	kaf	K	Ka
23.	ل	lam	L	El
24.	م	mim	M	Em
25.	ن	nun	N	En
26.	و	waw	W	We
27.	ه	ha'	H	Ha
28.	ء	hamzah	`	apostrop
29.	ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. *Ta' Marbutah*

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah,* dan *dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	---	Fathah	a	a
2.	---	Kasrah	i	i
3.	---	dammah	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَـ	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2.	وَاو	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa* حول : *Haula*

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِيّ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يِ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وُ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh;

نحبون : *TuhibbŪuna*

الإنسان : *al-Insān*

رمى : *Ramā*

قيل : *Qīla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السَّيِّعة : ditulis *as-Sayyi'ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَد : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال “

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : *al-Qur'ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab'u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillah robbil 'alamin*, sebagai ungkapan rasa syukur penulis atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Tasari dan Ibu Khodijah yang dengan tulus memberikan curahan kasih sayang dan dukungan berupa moral, material, dan spiritual kepada putra tercintanya ini, segala doa yang selalu engkau panjatkan saya dapat berdiri hingga di titik ini. Tanpa doa dan ridho beliau aku hanyalah butiran debu.
2. Kepada kakak-kakaku tersayang yang tak pernah bosan memberi siraman muhasabah serta dukungan dan ketulusan doa, serta selalu siap membantu dan menemani jalanya penelitian ini. Semoga Allah selalu mempermudah dan meridhoi langkah kita.
3. Untuk Bapak Mohammad Irsyad, M. Pd. I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan dorongan semangat dengan luangan waktu yang sangat banyak.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang mengajarkan ilmu dan pengalamannya dalam Pendidikan Agama Islam.
5. Pimpinan GP Ansor Ranting Pecangakan dan jajaranya yang telah menyediakan waktu dan memrikan informasi terkait penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu membangkitkan, memberikan semangat dan motivasi. Terimakasih

atas waktu dan kebersamaannya. Terimakasih atas waktu, semangat, dukungan dan kebersamaannya.

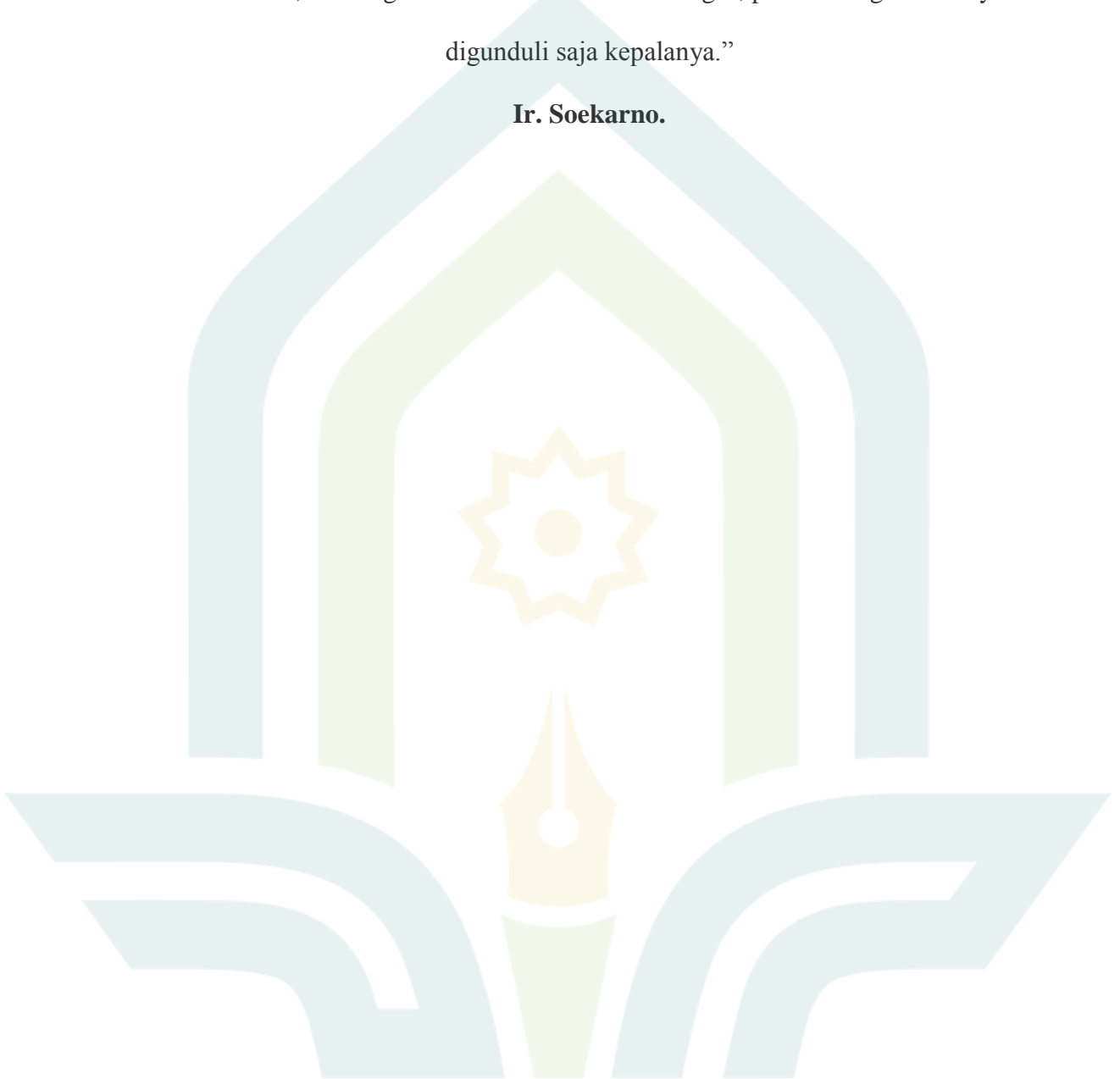
7. UIN K.H. Abdurrahman Wahid sebagai wadah menuntut ilmu untuk saya dan banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan selama menempuh Pendidikan. Tentu tak bosan untuk tetap belajar dan belajar.



MOTTO

“Kalau pemuda sudah berumur 21-22 tahun sama sekali tidak berjuang, tak bercita-cita, tak bergiat untuk Tanah Air dan bangsa, pemuda begini baiknya digunduli saja kepalanya.”

Ir. Soekarno.



ABSTRAK

Fahmi, Moh. Nailul. 2119071. 2023. “Strategi Organisasi GP Anzor dalam Penanaman Akhlakul Karimah pada Generasi Muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mohammad Irsyad, M. Pd. I.

Kata kunci: Strategi GP Anzor, Akhlakul karimah, Generasi muda

Setiap organisasi memiliki tujuan yang akan dicapai. Dan setiap organisasi punya strategi sendiri dalam proses pencapaian tujuan. Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Anzor merupakan salah satu badan otonom dari Nahdhatul Ulama’ yang memiliki tujuan untuk membentuk dan mengembangkan generasi muda Indonesia sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, Ikhlas, dan beramal shalih. Melihat pentingnya strategi dalam mencapai tujuan maka organisasi GP Anzor memerlukan strategi yang harus direncanakan dengan baik, sebab oerorganisasi GP Anzor akan dibutuhkan oleh generasi muda dalam berfikir dan bertindak di Masyarakat. Adanya pengaruh globalisasi yang begitu pesat mampu menyebabkan merosostnya kesadaran generasi muda dalam berakhlakul karimah. Oleh sebab itu, peranan GP Anzor sangat dibutuhkan dalam hal ini. GP Anzor sebagai wadah generasi muda untuk belajar dan berkreasi di lingkungan masyarakat harus mampu menumbuhkan motivasi generasi muda agar memiliki semangat dalam belajar dan terhindar dari kebodohan-kebodohan yang tidak diinginkan. Sebagai generasi muda sangat penting belajar ilmu akhlak untuk menghindari adanya kecongkaan dalam diri dan mencetak generasi yang berakhlakul karimah serta pandai berinteraksi dalam bermasyarakat.

Penelitian ini bertujuan 1. Untuk mendeskripsikan strategi organisasi GP Anzor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal. 2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi organisasi GP Anzor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan maksud menggali fenomena berdasarkan fenomena yang diangkat. Teknik pengumpulan data digunakan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang disajikan dengan teknik analisis menurut Miles dan Huberman yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1. Strategi organisasi GP Anzor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan dilaksanakan dengan meningkatkan kualitas pengurus GP Anzor, menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat dan generasi muda menggunakan

pendekatan keteladanan dan nasihat, serta pengadaan kegiatan GP Ansor seperti pembacaan dzikir, pengajian kitab kuning, bakti sosial, ziaroh makam wali, dan tadarrus al-Qur'an setiap bulan Ramadhan. 2. Dengan faktor pendukung dan penghambat strategi organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal diantaranya faktor pendukung yakni kondisi masyarakat yang mendukung, minat generasi muda dalam belajar, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yakni rendahnya kesadaran generasi muda dan keterbatasan waktu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Organisasi GP Ansor dalam Penanaman Akhlakul karimah pada Generasi Muda di Desa Pecangakan” ini dapat diselesaikan sebagai kewajiban peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, parasahabat, tabi’in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari atas penyusunan skripsi yang dibantu dan didukung oleh banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M. Pd. I, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat dan saran, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdul Khobir, M. Pd., selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama dalam masa belajar.
6. Bapak Kepala Desa Pecangakan Bapak Dwi Susanto yang telah

mengizinkan untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan tugas ini.

7. Sahabat–sahabat GP Ansor yang telah bersedia membantu meringankan dalam melaksanakan skripsi ini.
8. Bapak Ibu tercinta atas do’a yang selalu dipanjatkan, dukungan, tenaga, dan usaha yang Ikhlas untuk kesuksesan anaknya.
9. Kakak-kakaku beserta keponakan yang selalu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar.

Semoga atas segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. Atas kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon kritik dan saran agar dapat membangun dan meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Semoga bermanfaat. Aamiin.

Pemalang, 10 November 2023

Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xv
MOTTO	xvii
ABSTRAK	xviii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II. LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Strategi	17
a. Pengertian Strategi	17
b. Tahapan strategi	20
1) Perumusan strategi	20

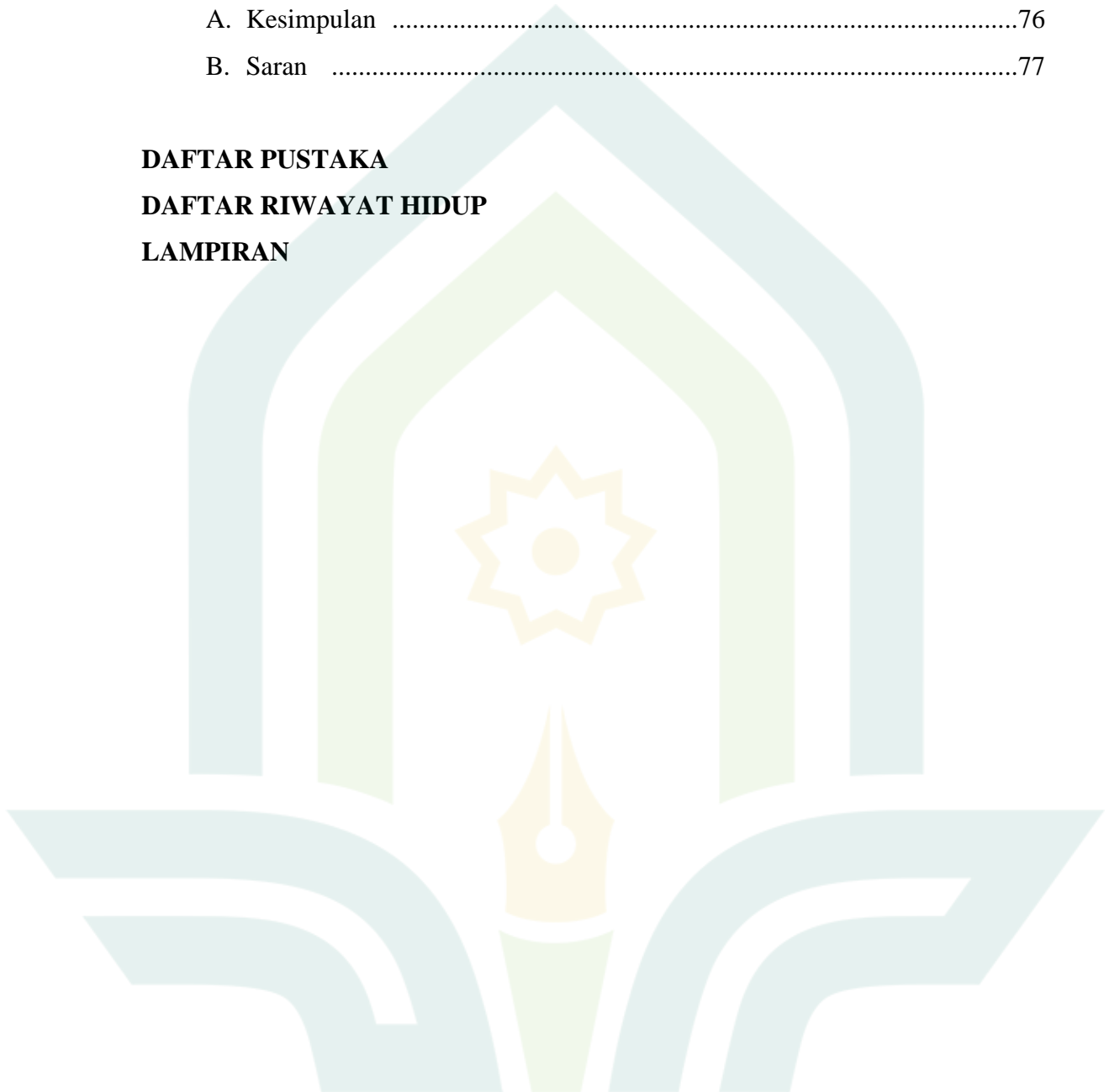
2) Perencanaan Tindakan	20
3) Implementasi	21
4) Evaluasi	21
2. Konsep Organisasi GP Ansor	
a. Sejarah GP Ansor	21
b. Tujuan GP Ansor	24
c. Visi Misi GP Ansor	25
3. Akhlakul Karimah	26
a. Pengertian Akhlak	26
b. Metode Pembinaan Akhlak	30
B. Penelitian yang relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III SRATEGI ORGANISASI GP ANSOR DALAM PENANAMAN	
AKHLAKUL KARIMAH PADA GENERASI MUDA DI DESA	
PECANGAKAN	39
A. Gambaran Umum Desa Pecangakan Comal	39
1. Sejarah berdirinya Desa Pecangakan.....	39
2. Profil Penduduk	41
3. Visi Misi	41
4. Kondisi lingkungan Desa Pecangakan	42
B. Strategi Organisasi GP Ansor dalam Penanaman Akhlakul karimah pada Generasi Muda di Desa Pecangakan	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Organisasi GP Ansor dalam Penanaman Akhlakul karimah pada Generasi Muda di Desa Pecangakan	54
BAB IV. ANALISIS STRATEGI ORGANISASI GP ANSOR DALAM	
PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH PADA GENERASI MUDA DI	
DESA PECANGAKAN	
60	
A. Analisis Strategi Organisasi GP Ansor dalam Penanaman Akhlakul karimah pada Generasi Muda di Desa Pecangakan	60
B. Analisis faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Organisasi GP	

Ansor dalam Penanaman Akhlakul karimah pada Generasi Muda di Desa Pecangakan	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Kepala Desa Pecangakan

Tabel 2 : Jadwal Pengajian kitab kuning



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka berfikir

Bagan 2 Struktur Pemerintahan Desa Pecangakan



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Sekretariat GP Ansor Ranting Pecangakan
- Gambar 2 : Kegiatan penanaman akhlakul karimah oleh GP Ansor Ranting Pecangakan
- Gambar 3 : Kegiatan wawancara Kepala Desa Pecangakan, Ketua dan Pengurus GP Ansor, dan Generasi Muda Desa Pecangakan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Hasil Observasi
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia tidak akan pernah terlepas dari kegiatan sosial. Adakalanya mereka membutuhkan satu sama lain dan bertemu dalam satu kegiatan. Supaya kegiatan sosial berjalan dengan baik dan berdampak positif untuk kedua belah pihak, maka Islam mengajarkan tuntunan bagaimana akhlak dalam bermasyarakat.¹

Pembelajaran akhlak masuk dalam kategori konteks Pendidikan Agama Islam. Akhlak merupakan sifat yang penting dalam hidup ini disetiap manusia entah itu sendiri ataupun bersama, karena baik buruknya suatu bangsa tergantung kepada bagaimana akhlak individu atau kelompok tersebut.²

Jika membicarakan masalah akhlak, pelaku yang akan di bahas disini ialah akhlak pemuda. Setiap manusia yang menjalani hidup di dunia ini pasti akan mengalami suatu masa, suatu masa tersebut ialah memasuki masa remaja, di mana pada masa itu emosional remaja masih sangat sensitif, karena setelah memasuki usia remaja, mereka mengalami goncangan jiwa, yang mana goncangan tersebut menuju kedewasaan. Dari masa tersebut mereka mengalami suatu perkembangan dari dirinya entah mereka akan berkembang dengan baik ataupun malah sebaliknya. Antara

¹

²

baik dan buruknya remaja itupun tergantung dari mereka cara bergaul dengan lingkungan, dan apakah lingkungannya tersebut juga mendukung untuk perkembangan remaja tersebut.³

Apabila diperhatikan tingkah laku manusia dalam kehidupan yaitu bermacam-macam, dimana yang satu berbeda dengan yang lain tergantung kepada batasan baik dan buruk suatu masyarakat atau yang disebut sebagai norma. Dengan demikian dapat dipahami bahwa akhlak seorang dalam kehidupan ditentukan oleh norma yang berlaku dalam masyarakat di mana seseorang itu hidup. Norma itulah yang menjadi sumber akhlak seseorang.⁴

Di zaman yang penuh dengan digitalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi, para pemuda seringkali dikatakan sebagai anak *jaman now* atau kadang juga disebut generasi milenial. Dengan begitu akan mempermudah terpenuhinya informasi dan kegiatan yang dibutuhkan generasi penerus bangsa dalam hal kemajuan teknologi. Namun, dengan meningkatnya teknologi dan kemudahan akses semua informasi tersebut dalam dunia maya menjadikan pola pikir generasi muda menjadi mudah terpengaruh dan dipecah belah. Dalam hal ini kelahiran dan perjuangan GP Ansor sangat penting dalam menjaga generasi penerus bangsa yang akan membangun dan meneruskan perjuangan untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Tentu hal tersebut juga selaras dengan upaya dan cita-

³Muhammad, Syarif Ash Shawwaf. *ABG Islami Kiat-Kiat Efektif Mendidik Anak Dan Remaja*, (Bndung: Pustaka Hidayah,2003), hlm 228.

⁴Abdullah, Salim. *Akhlak Islam Membina Rumah Tangga Dan Masyarakat*, (Jakarta: Media Dakwah, 1985), hlm 12.

cita Nahdhatul Ulama untuk fokus dalam perjuangan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia menuju terwujudnya masyarakat yang demokratis, adil, makmur dan sejahtera berdasarkan ajaran islam dan berlandaskan Pancasila.⁵

Organisasi Gerakan Pemuda Ansor merupakan salah satu badan otonom dari Nahdhatul Ulama'. Organisasi Gerakan Pemuda Ansor atau yang sering disebut GP Ansor adalah organisasi kemasyarakatan yang dapat berperan untuk merubah moral para generasi muda juga berperan terhadap perubahan akhlak generasi muda. Organisasi GP Ansor didirikan secara sadar untuk membentengi generasi muda dari paham yang menyimpang. Salah satu tujuan GP Ansor yakni untuk membentuk dan mengembangkan generasi muda Indonesia sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, Ikhlas, dan beramal shalih.⁶

Melihat banyaknya temuan persoalan dari para generasi muda saat ini yaitu akhlak mereka yang kurang baik dan jauh dari ajaran agama juga menyimpang dari norma-norma. Contoh saja seperti meminum minuman keras, perjudian, berkata kasar dan kotor, memanggil orang yang lebih tua dengan sebutan nama bahkan nama samara dan lebih mirisnya lagi salah satu dari mereka ada yang melakukan bunuh diri. Dari hal yang demikian

⁵ Ahmad Guntur Saputra, *Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor PC Bandar Lampung dalam Pembinaan Generasi Muda*, Skripsi, 2020, 8.

⁶ Pratin Nurdian Safira, dkk, *Peran Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Dalam Menumbuhkan Nasionalisme di Kalangan Pemuda Kelurahan Karangroto Kecamatan Genuk Kota Semarang*, Unnes Civic Education Journal Vol. 3 No. 2 Tahun 2014, 42.

membuat para orang tua mengalami syok dan bingung dalam menuntun juga mendidik anak-anaknya. Dalam mewujudkan keinginan orang tua dan para generasi muda supaya mereka bisa berubah dan mempunyai akhlak yang baik, berkepribadian baik, berbudi luhur maka dari itu di perlukan bimbingan atau pembinaan kepada generasi muda dengan memberikan nasihat dan penyemangat agar mereka bisa bangkit didalam semua bidang. Sebagai masyarakat sudah seharusnya ikut andil untuk mengembangkan akhlak generasi muda dari kekrisisan yang sudah menjelama kepada generasi muda kita. Sehingga dalam hal ini sangat diperlukan adanya lembaga masyarakat yang dalam hal ini untuk membina kepribadian generasi muda menuju akhlak yang baik.

Kejadian serupa terjadi juga di salah satu desa yang ada di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, yakni adanya akhlak generasi muda yang kurang baik dan jauh dari ajaran agama juga menyimpang dari norma-norma di Desa Pecangakan yang disebabkan oleh berbagai faktor intern dan ekstern. Generasi muda yang cenderung mudah terkontaminasi dengan perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan kemalasan belajar dan bersosial yang menimbulkan kurangnya kesadaran akan pentingnya Pendidikan akhlak. Kendati demikian untuk mencegah terjadinya krisis akhlak maka perlu adanya perhatian dan strategi yang dilakukan GP Ansor agar meminimalisir krisis akhlak generasi muda.

Penelitian yang dilakukan di Organisasi GP Asor Desa Pecangakan Kecamatan Comal akan mengamati startegi yang dilakukan GP Ansor

dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda. Organisasi kemasyarakatan memiliki peranan penting sebagai wadah dalam memberikan pengajaran pendidikan akhlak yang didalamnya terdapat pengurus GP Ansor dengan tugas dan tanggung jawab mendidik adik-adik generasi muda. Sehingga sudah seharusnya seorang pengurus memberikan pembelajaran ilmu akhlak dengan baik dan *istiqomah*, kemudian mampu memahami serta mengamalkan ilmu yang didapatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua GP Ansor mengatakan bahwasanya, dengan hadirnya organisasi tersebut, telah menurunkan tingkat kenakalan remaja di wilayah Desa Pecangakan. Karena sebelum adanya organisasi GP Ansor, perilaku generasi muda di wilayah Pecangakan kebanyakan hanya melakukan hal yang tidak membuahkan kemanfaatan seperti hanya bermain game sampai lupa waktu kadang sampai meningglakan kewajiban sebagai seorang muslim, ada pula yang bermain motor-motoran, kahalayak pada umumnya para remaja.⁷

Oleh karenanya, sebagai lembaga kemasyarakatan yang mendominasi ke bidang akhlak, dipandang penting melakukan kajian secara mendalam dalam membentuk penelitian akhlak generasi muda, karena akhlak merupakan hal yang sangat penting bagi manusia sebagai penuntun untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Terlebih lagi akhlak generasi muda memiliki pengaruh sangat besar bagi kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, organisasi GP Ansor sangat di

⁷ Ulin Nuha, Ketua GP Ansor ranting Pecangakan, Wawancara Pribadi, Pematang, 23 Maret 2023.

butuhkan karena sebagai wadah untuk bisa membimbing akhlak pemuda serta menumbuhkan peran berkepribadian baik atau memiliki budi pekerti yang luhur.

Selain itu, di Desa Pecangakan juga terdapat berbagai macam pendidikan yang mudah diperoleh masyarakat melalui kegiatan sosial dan keagamaan yang rutin dilakukan oleh tokoh masyarakat.⁸ Hal tersebut tentunya sangat relevan dengan judul yang peneliti saat ini, yaitu tentang GP Ansor. Oleh sebab itu, peneliti ingin menggali lebih dalam lagi tentang strategi GP Ansor di lingkungan Pecangakan dalam penerapan akhlakul karimah. Akhirnya penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam yang berjudul “Strategi Organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam Penanaman Akhlakul Karimah pada Generasi Muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana strategi organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal?.
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam penanaman akhlakul karimah generasi muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal?

C. Tujuan penelitian

⁸ Ulin Nuha, Ketua GP Ansor ranting Pecangakan, Wawancara Pribadi, Pematang, 23 Maret 2023.

1. Mendeskripsikan strategi organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Desa

Diharapkan peneliti berharap penelitian ini sebagai saran yang dapat diterima dan direalisasikan oleh pihak desa agar meningkatkan pemahaman dan praktik dalam berperilaku terhadap masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai wawasan dan pengetahuan mengenai strategi yang harus dilakukan dalam membimbing generasi muda dalam berakhlakul karimah.

3. Bagi GP Ansor

Diharapkan bermanfaat bagi organisasi dalam memperhatikan dan menganalisis sosial di lingkungan masyarakat, khususnya Desa Pecangakan agar jiwa kebaikan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta tertancap akhlak yang baik pada generasi muda.

4. Bagi Peneliti

Sebagai wawasan, pengalaman, dan pengetahuan akan pentingnya memiliki akhlak yang mulia dan keilmuan yang mumpuni agar dalam bermasyarakat tidak keliru dan mampu menerapkan strategi yang baik dalam menyelesaikan masalah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lingkungan alami atau kondisi yang sesungguhnya, bukan di laboratorium atau lingkungan yang dikendalikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menelaah data yang dikumpulkan sebelumnya. Untuk memberikan informasi dan signifikansinya dalam membuat kesimpulan penelitian yang tidak memerlukan statistik, penelitian kualitatif adalah proses melakukan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena analisis sering digunakan dalam pengolahan data.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif lapangan berdasarkan data yang dikumpulkan sebelumnya. Observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen adalah contoh langkah-langkah yang terlibat dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Dari sini, informasi

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian : Teori dan Praktek Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019) hal. 161.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022) hlm. 138.

yang relevan dapat dipilih dan disaring untuk dimasukkan. Metode kualitatif mengandalkan wawancara mendalam dan deskripsi mendalam tentang masalah yang dihadapi untuk sampai pada suatu kesimpulan. Anda dapat menganggap frasa dan gambar seperti ini sebagai deskriptif. Penelitian yang fokusnya adalah mendefinisikan fenomena sosial atau mengkategorikan pengelompokan sosial.¹¹ Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan wawasan tentang suatu situasi dengan memberikan penjelasan yang komprehensif tentang bagaimana sebenarnya hal-hal yang ada di dunia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan mengamati dan menganalisis kondisi lingkungan di Desa Pecangakan, Kecamatan Comal. Penelitian lapangan membutuhkan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi yang sedang diteliti. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih akurat dan relevan dengan kondisi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap perilaku kader dilingkungan masyarakat, serta melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat.

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press Jogjakarta, 2019) hal.63.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh dari berbagai point, diantaranya ;

a. Data Primer

Pada penelitian ini, sumber data primer akan diperoleh dari Kepala Desa Pecangakan, Ketua GP Ansor Ranting Pecangakan, Pembina dan Pengurus GP Ansor di Desa Pecangakan. Data akan dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan langsung pada aktivitas pemuda di lingkungan masyarakat. Informasi yang diperoleh melalui sumber data primer akan menjadi dasar untuk menganalisis strategi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan.

b. Sumber Data Sekunder

Pada penelitian ini, sumber data sekunder akan diperoleh dari berbagai sumber, meliputi kepala desa pecangakan, tiga generasi muda, dan jurnal ilmiah serta buku terkait akhlak, GP Ansor, dan strategi,. Data sekunder ini akan digunakan sebagai referensi dan acuan dalam mendukung analisis data primer dan menjawab rumusan masalah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat perilaku atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan dan objek yang diamati. Pada penelitian ini, observasi akan dilakukan secara langsung terhadap generasi muda dan masyarakat Desa Pecangakan, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang dengan tujuan untuk mengamati dan mencatat perilaku generasi muda dan masyarakat terkait dengan akhlakul karimah. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku generasi muda dan masyarakat selama menjalankan kehidupan sehari-hari dan dalam proses kegiatan yang terdapat di Desa Pecangakan.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang di praktikan dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan kepada narasumber terkait dengan topik penelitian baik secara daring maupun luring. Istilah "metode wawancara" digunakan untuk menggambarkan pendekatan khusus untuk mengumpulkan data penelitian melalui penggunaan rekaman pembicaraan dengan informan. Dalam praktiknya, pendekatan ini melibatkan peneliti yang mengajukan serangkaian

pertanyaan kepada orang yang diwawancarai mengenai topik yang sedang dibahas.¹²

Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan tokoh masyarakat, kepala desa, ketua dan pengurus GP Ansor, serta generasi muda dengan tujuan untuk memperoleh data terkait dengan strategi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangkan Kecamatan Comal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencatat dan mengumpulkan informasi tentang suatu hal atau kegiatan tertentu, dengan tujuan untuk merekam, mengkomunikasikan, dan mempertahankan informasi tersebut. Hal ini dilakukan agar informasi dapat ditemukan, dimengerti, dan digunakan kembali di masa depan.¹³ Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk data maupun dokumen seperti keberadaan GP Ansor, keadaan Pengurus GP Ansor dan generasi muda, foto berupa kegiatan penunjang akhlak yang dilakukan GP Ansor, dan data-data lainnya sebagai pendukung.

¹²Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling" (Kediri: *Fokus Jurnal Konseling*, Vol.2, No.2, Agustus, 2016) hlm. 147.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batu: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 67.

4. Teknik Analisis Data

Berdasarkan karakteristik pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif maka analisis data menggunakan sumber teori atau teori berdasarkan data. Kategori-kategori dan konsep-konsep dikembangkan oleh peneliti di lapangan.¹⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif menurut Miles dan Huberman, yang dibagi menjadi tiga bagian yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu tahapan meringkas data, menyortir data pokok agar terfokus pada perkara inti terhadap 12 perolehan data di lapangan.¹⁴ Setelah peneliti mendapatkan data dari ketua dan pengurus GP Ansor tentang strategi penanaman akhlakul karimah pada generasi muda melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti akan memilah data yang penting guna sebagai bahan dalam proses penyusunan skripsi.

b. Penyajian Data

Data yang telah di reduksi maka akan memasuki tahap penyajian data. Dimana dalam penyajian data ini akan dicantumkan berupa uraian singkat dari beberapa data yang telah dipilih berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan

¹⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 67.

data serta menarik kesimpulan.¹⁵ Kemudian setelah data direduksi maka data mengenai strategi organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda akan disajikan agar mudah dipahami oleh orang lain.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir yakni penarikan kesimpulan, pada hal ini kesimpulan masih bersifat sementara sehingga perlu dilakukan secara terus menerus tanpa terputus agar data yang ditemukan menjadi data yang kuat dan akuntabel.¹⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedala lima bab . Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentan halaman formalitas yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan . Untuk mempermudah pembahasan dan untuk memberikan arah pemikira bagi pembaca skripsi nantinya, maka penulis menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

a. BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah yang berfungsi menjelaskan alasan mengapa judul penelitian ini terwujud. Kemudian, rumusan masalah yang berisi tentang apa saja yang akan dibahas dalam

¹⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 67.

¹⁶ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia, 2020), hlm. 86-90.

penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan teori

Pada bab ini menjelaskan teori - teori tentang organisasi Gerakan pemuda ansor, strategi, akhlakul karimah, dan generasi muda. Pada bab ini, penulis membagi teori menjadi beberapa sub pembahasan yang masing - masing sub pembahasan memiliki penjelasan tersendiri. Diantaranya pada sub pertama yaitu organisasi Gerakan pemuda ansor. Kedua, strategi dan akhlakul karimah. Ketiga generasi muda.

c. BAB III Hasil penelitian

Pada bab ini memuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang mana data diambil langsung oleh peneliti. Pada bab ini, penulis juga membagi pembahasan menjadi beberapa sub bab yang masing - masing sub pembahasan memiliki penjelasan tersendiri. Diantaranya profil desa pada sub pertama, sub bab kedua adalah strategi organisasi GP Ansor dalam penanaman Pendidikan akhlakul karimah pada generasi muda Desa Pecangakan Kecamatan Comal. Kemudian pada sub bab ketiga berisi efektifitas strategi yang dilakukan GP Ansor dalam melestarikan akhlakul karimah kepada para pemuda Desa Pecangakan.

d. BAB IV Analisis data

Pada bab ini merupakan jawaban dari fokus penelitian serta penjelasan dari hasil data pada temuan penelitian di Desa Pecangakan, kecamatan Comal, Kabupaten Pematang Jaya. Bagian ini penulis membagi data kedalam beberapa sub bab Diantaranya sub bab pertama adalah Analisis strategi organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda Desa Pecangakan Kecamatan Comal. Kemudian pada sub bab kedua berisi analisis efektifitas yang dilakukan GP Ansor dalam melestarikan akhlakul karimah kepada para pemuda Desa Pecangakan. Sub ketiga memuat temuan data atau pemikiran dari pembahasan strategi organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda desa pecangakan.

e. BAB V Penutup

Pada bab ini yang memaparkan dan menjelaskan hasil akhir dari penelitian yang meliputi kesimpulan dan saran. Kemudian pada akhir skripsi ini akan disertakan daftar Pustaka, lampiran yang mendukung skripsi dan daftar Riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh mengenai strategi Organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, maka peneliti menyimpulkan :

1. Strategi Organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan menggunakan beberapa cara. Strategi tersebut yakni pertama, meningkatkan kualitas pengurus, peningkatan kualitas pengurus dimaksudkan agar mampu memberikan dorongan motivasi, arahan dalam berfikir dan bertindak, dan mampu mengontrol emosi dalam menghadapi berbagai macam karakter generasi muda. Kedua, pendekatan dan kerjasama yang terjalin. Pendekatan dan kerja sama ini menjadi langkah yang diperlukan dalam kesesuaian pengurus ketika menghadapi persoalan secara langsung. Ketiga, pelaksanaan kegiatan yang mendukung tertanamnya akhlak pada generasi muda, seperti kegiatan pembacaan kitab al barzanji dan sholawat setiap malam jum'at, pembacaan dzikir rotibul athos dan kajian kitab kuning, kegiatan sosial kemasyarakatan atau bakti sosial, ziaroh makam wali, dan Tadarrus Al Qur'an di masjid dan musholla. kegiatan ini sebagai langkah yang tepat untuk menunjang dan membentengi akhlakul karimah generasi muda agar senantiasa belajar

dan menyerap perilaku baik dalam kehidupan. Strategi tersebut diharapkan menjadi tolak ukur bersama dalam membangun generasi muda yang tangguh dan berakhlak mulia.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan. Strategi GP Ansor dalam menanamkan akhlakul karimah pada generasi muda desa Pecangakan dianggap berhasil karena adanya kesesuaian terhadap strategi yang dilakukan GP Ansor mulai dari melakukan Peningkatan Kualitas Pengurus GP Ansor, melakukan Pendekatan dan kerjasama antara GP Ansor, Generasi Muda, dan Masyarakat, serta Pelaksanaan kegiatan GP Ansor sangatlah efektif dalam penanaman akhlakul karimah generasi muda Desa Pecangakan yang menghasilkan generasi muda dengan akhalak mulianya.

Adapun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya Strategi Organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan yakni faktor pendukung diantaranya kondisi masyarakat yang baik, dukungan orang tua, dan minat generasi muda yang tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yakni keterbatasan waktu dan kesadaran generasi muda dalam berproses.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh Organisasi GP Ansor dalam melakukan

Strategi penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan. Sehingga sebelum diakhirinya penelitian skripsi ini, peneliti mencoba memberikan saran yang ingin peneliti ungkapkan sebagaimana berikut :

1. Saran kepada Organisasi GP Ansor adalah agar tidak hanya bekerja sama dengan sesama banom NU tetapi juga berkoordinasi dengan pemerintah desa agar mendapatkan bantuan untuk memperlancar Strategi Organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan sehingga tujuan dari GP Ansor sendiri dapat terealisasi dengan baik. Kemudian perlu meningkatkan koordinasi antar pengurus dalam kegiatan penanaman akhlakul karimah generasi muda, meningkatkan kreatifitas dan efektifitas dalam meningkatkan kegiatan pembentukan akhlak dan juga untuk selalu mengadakan musyawarah agar kepengurusan GP Ansor selalu siap dalam menghadapi suatu permasalahan. Selain itu, dalam pelaksanaan Strategi Organisasi GP Ansor dalam penanaman akhlakul karimah pada generasi muda di Desa Pecangakan perlu meningkatkan perencanaan dan evaluasi agar menghasilkan kualitas yang terbaik.
2. Saran kepada generasi muda, untuk selalu taat dan patuh kepada orang tua, selalu siap dalam menerima pembelajaran dan semangat berproses dalam hidup agar senantiasa menjadi manusia yang memiliki karakter dan akhlak yang mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anekasari, Rahmi. 2017. *Psikologi Perkembangan*, Pernalang: NEM.
- Emzir. 2019. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press Jogjakarta.
- Gemilang, Galang Surya. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling". Kediri: *Fokus Jurnal Konseling*, Vol.2, No.2, Agustus.
- Guntur Saputra, Ahmad. 2020. Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor PC Bandar Lampung dalam Pembinaan Generasi Muda, Skripsi.
- Habib Sihombing, Husnul. 2018. *Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Pada Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Di Kota Padang*, Jurnal Perspektif Vol. 1 No. 4.
- Hidayat. Nur. 2013. *Ahlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak dua.
- Imam Gunawan. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- K. Notingham, Elizabeth. 1985. *Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Rajawali,).
- Musthofa. Ahmad 2014. *Ahlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.
- Nurdian Safira, pratin, dkk. 2014. *Peran Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Dalam Menumbuhkan Nasionalisme di Kalangan Pemuda Kelurahan Karangroto Kecamatan Genuk Kota Semarang*, Unnes Civic Education Journal Vol. 3 No. 2.

Samrin. 2016. *“Pendidikan Karakter”* Jurnal Al Ta’dib. Vol. 9, No.1 Januari-Juni.

Subakir. Ahmad. 2020. *Gerakan Moderasi Islam Dalam Perspektif Deteksi Dini; Studi Gerakan Pemuda Ansor Kota Kediri*, Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman Vol. 31 No. 2 Juli.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian : Teori dan Praktek Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Susanto, Dwi. 2023. Kepala Desa Pecangakan. Wawancara Pribadi. Pemalang. 21 Oktober.

Yandi, Agus. 2023. Pembina GP Ansor Ranting Pecangakan. Wawancara Pribadi. Pemalang. 23 Oktober.

Hasil Observasi Strategi Penanaman Akhlakul karimah generasi muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Pemalang. 12 Oktober 2023.

Hasil Observasi. Strategi Penanaman Akhlakul karimah generasi muda di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Pemalang. 19 Oktober 2023.

Fauzi, Ahmad. 2023. Pengurus GP Ansor Ranting Pecangakan. Wawancara Pribadi, Pekalongan. 21 Oktober.

Yandi, Agus. 2023. Pembina GP Ansor Ranting Pecangakan. Wawancara Pribadi. Pemalang. 22 Oktober.

Nuha, Ulin. 2023. Ketua GP Ansor Ranting Pecangakan. Wawancara Pribadi. Pemalang, 23 Oktober.

Suroso. 2023. Anggota GP Ansor Ranting Pecangakan. Wawancara Pribadi. Pemalang. 29 Oktober.

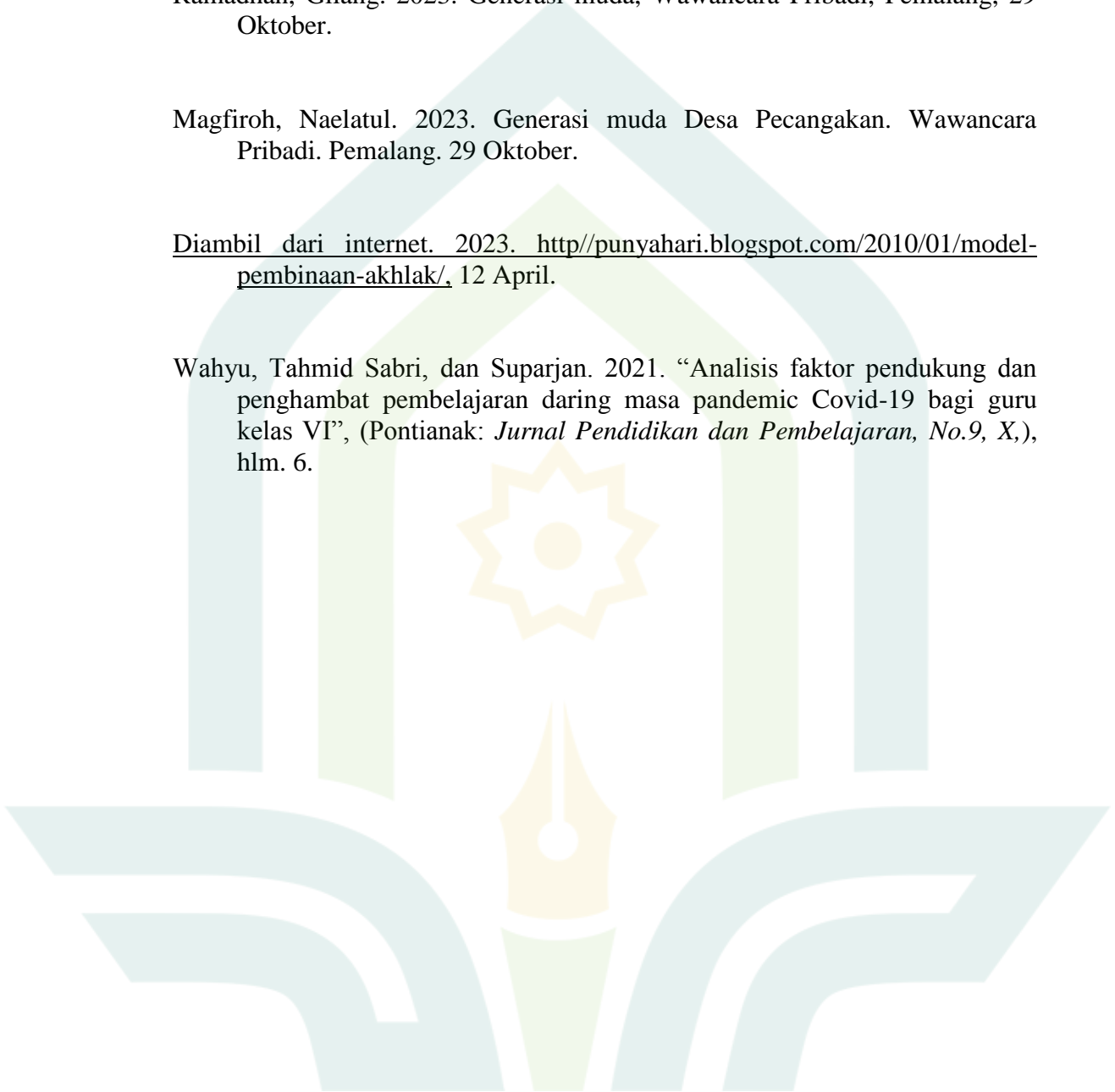
Nauril Ikhsan, Febrian.. 2023. Generasi muda, Wawancara Pribadi, Pemalang, 29 Oktober.

Ramadhan, Gilang. 2023. Generasi muda, Wawancara Pribadi, Pemalang, 29 Oktober.

Magfiroh, Naelatul. 2023. Generasi muda Desa Pecangakan. Wawancara Pribadi. Pemalang. 29 Oktober.

Diambil dari internet. 2023. <http://punyahari.blogspot.com/2010/01/model-pembinaan-akhlak/>, 12 April.

Wahyu, Tahmid Sabri, dan Suparjan. 2021. “Analisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring masa pandemic Covid-19 bagi guru kelas VI”, (Pontianak: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, No.9, X), hlm. 6.



LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PENULIS

Nama : Moh. Nailul Fahmi
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 21 Mei 2000
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Bendo RT/RW. 01/03 Desa
Pecangakan
Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tasari
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Siti Khodijah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dukuh Bendo RT/RW. 01/03 Desa Pecangakan

Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang

Riwayat Pendidikan Penulis

1. SD Negeri 1 Pecangakan : Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Comal : Lulus Tahun 2016
3. SMK Syafi'I Akrom Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. PonPes Syafi'I Akrom : Masuk Tahun 2016
5. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Pemalang, 8 November 2023

Yang Membuat,

Penulis

